

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan spesies introduksi yang saat ini telah banyak dibudidayakan di Indonesia. Total hasil produksi perikanan Indonesia pada tahun 2020 tercatat 23,16 juta ton, dengan nilai Rp380,61,00 triliun. Sedangkan, data produksi udang vaname di Indonesia sebesar 378.475 ton. (KKP 2020)

Udang vaname memiliki peluang pasar dan potensial untuk terus dikembangkan. Untuk menanggapi permintaan pasar dunia, dilakukan intensifikasi budidaya dengan memanfaatkan perairan laut, karena potensi kelautan yang sangat besar, oksigen terlarut air laut relatif tinggi dan konstan, serta udang yang dibudidayakan lebih berkualitas (Effendi 2016). Udang vaname yang diproduksi di Indonesia diekspor ke berbagai negara yaitu Amerika Serikat, Jepang, Cina, Vietnam, Spanyol, Korea Selatan, Perancis, Taipei, Belgia, Singapura.

PT Citra Larva Cemerlang, Kalianda adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak pada bidang perikanan dalam penyediaan benih udang vaname. Kegiatan operasional pembenihan terdapat beberapa departemen yang saling menunjang, yaitu hatchery (tempat pemeliharaan benur), *central naupli production department* (tempat produksi nauplii), laboratorium *quality control*, algae intermediet, dan bakteri, serta kultur massal algae. Proses pembenihan dilakukan menggunakan induk udang yang sudah memiliki standar *Specific Pathogen Free* (SPF). Selain itu di wilayah produksi diterapkan *biosecurity* yang cukup ketat dan proses pembenihan yang dilakukan sesuai dengan standar dan mampu menghasilkan benih yang berkualitas.

PT Maju Tambak Sumur, Desa Sumur, Bakauheni merupakan salah satu perusahaan pembesaran udang vaname terbesar di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan banyaknya cabang diberbagai kota seperti PT MTS Desa Ruguk, Desa Sumur, Desa Ketang, Desa Gayau, Desa Lubuk, Desa Pegantungan, Kota Agung dan juga Bengkulu. Kegiatan pembesaran yang dilakukan menggunakan metode terbaru yaitu pendederan atau *nursery pond* (NP) yang sudah berhasil dilakukan oleh beberapa negara lain membuat perusahaan ini lebih unggul dibandingkan perusahaan pembesaran udang vaname lainnya.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan dan mengikuti semua kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan cara menguraikan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya udang vaname di lokasi PKL.